

BAB II

Kajian Teori

A. Acuan Teori Area dan Fokus Penelitian

1. Kemampuan Membaca Notasi

a. Pengertian Kemampuan

Kemampuan seseorang berbeda-beda, kemampuan bukan datang secara tiba-tiba, melainkan dari hasil usaha yang dilakukan secara terus menerus melalui proses latihan tanpa mengenal putus asa. Menurut Munadar kemampuan merupakan daya suatu tindakan sebagai hasil dari pembawaan dan latihan.¹ Maksudnya setiap orang pasti memiliki kemampuan tapi jika dia tidak mengasah kemampuannya melalui proses latihan maka selamanya tidak akan mengenal kemampuan yang dimilikinya, kemampuan bukanlah semata-mata milik golongan yang berbakat bernyanyi saja. Dengan latihan yang sungguh-sungguh kemampuan itu dapat dimiliki oleh siapa saja. Kemampuan merupakan kesanggupan bersikap, berpikir, dan bertindak secara konsisten sebagai perwujudan dari pengetahuan, sikap dan keterampilan. Untuk menghasilkan suara yang baik seseorang dituntut memiliki pengetahuan tentang teknik vokal, disamping itu kita juga harus mengetahui bagaimana cara menyampaikannya kepada pendengar.

¹ Ismail Marahimin, *Menulis Secara Populer* (Jakarta: Dunia Karang Mengarang, 1999), h.707

Menurut Deporter kemampuan digunakan untuk menunjukkan ukuran kognitif serta dapat dikembangkan dan dilatih dengan disertai kondisi secara optimal selain itu kemampuan adalah keterampilan dalam menguasai sesuatu.² Kemampuan seseorang dapat diukur dari pengetahuan yang dimiliki, tapi kemampuan yang dimiliki jika tidak dikembangkan dan dilatih tidak akan menghasilkan hasil yang optimal, untuk itu kemampuan didapat jika telah menguasai sesuatu dan mewujudkannya dengan bukti fisik yang ada.

Menurut Jhonson yang dikutip oleh Wijaya dan kawan-kawan, kemampuan adalah sebagai perilaku rasional untuk mencapai tujuan yang dipersyaratkan sesuai kondisi yang diharapkan.³ Untuk mencapai kondisi yang diharapkan maka harus mampu berperilaku rasional tanpa itu semua tidak akan bisa mendapatkan ide-ide kreatif yang mampu membangkitkan semangat bahwa sebenarnya seseorang diciptakan dengan kemampuan yang berbeda-beda.

Kemampuan dalam proses pembelajaran berhubungan erat dengan bagaimana cara guru mengimplementasikan perencanaan pembelajaran, yang mencakup kemampuan menerapkan keterampilan dasar mengajar dan keterampilan mengembangkan berbagai model pembelajaran yang dianggap

² Bobby Deporter dan Mike Hernacki, *Quantum Learning*, (Bandung : Kaife, 2000), h.14

³ Cece Wijaya, *Kemampuan Dasar Guru Dalam Proses Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992, h.8

mutakhir.⁴ Kemampuan seorang guru dapat dilihat ketika bagaimana ia menguasai keterampilan dasar mengajar, misalnya menguasai kelas, menguasai teknik dan metode pembelajaran, menguasai strategi mengajar, menguasai bahan ajar, menguasai pendekatan dalam pembelajaran dan model-model dalam pembelajaran sehingga dalam prakteknya dilapangan seorang guru dapat menggunakan metode atau pendekatan mana yang cocok dalam materi yang diajarkan.

Kemampuan adalah perfomansi yang mengarah pada pencapaian tujuan secara tuntas menuju kondisi yang diinginkan.⁵ Kemampuan disebut juga keahlian (perfomansi) biasanya perfomansi didapat ketika seseorang memiliki beberapa kemampuan dan keterampilan, minimal lima buah keahlian untuk memiliki kemampuan tersebut, proses yang dilakukan harus bertahap, jangan melakukan proses yang setengah-setengah sehingga hasil yang diharapkan tidak akan maksimal, untuk itu dibutuhkan sebuah kesabaran untuk menghasilkan beberapa kemampuan yang terbaik. Dengan demikian kemampuan adalah keterampilan untuk melakukan sesuatu tindakan untuk menguasai sesuatu sesuai dengan kondisi yang diinginkan.

⁴ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2007), h. 14

⁵ Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran* (Jakarta: Rineke Cipta, 2006), h. 174

b. Pengertian Membaca Notasi

Ada beberapa cara untuk mengenal lagu, salah satu diantaranya adalah dengan membaca. Adapun yang dapat dibaca berupa solmisasi angka, namun kesemuanya itu dapat disebut notasi. Adapun satu-satunya notasi dapat disebut not. Notasi adalah system penulisan lagu, sedangkan not adalah satuan dari system penulisan tersebut. Adapun notasi angka angka satu-satunya berupa angka. Dengan demikian notasi merupakan perwujudan dari sebuah lagu, sedangkan not merupakan perwujudan dari nada. Jika nada dapat didengar maka not dapat dilihat atau diperlihatkan.

1	2	3	4	5	6	7	1
Do	Re	Mi	Fa	Sol	La	Si	Do

c. Notasi Balok

Notasi balok adalah bentuk notasi lagu/musik dengan menggunakan lambang-lambang pada balok-balok berupa jajaran baris. Agar dapat memahami penulisan notasi balok, orang harus mempelajari terlebih dahulu bagian-bagian yang ada pada sistem penulisan notasi balok tersebut.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia terbitan Balai Pustaka tahun 1989, not berarti tanda nada yang tentu ada pada musik; titik nada.

Sedangkan menurut Kamus Musik (Pono Banoe), notasi berarti lambang yang melukiskan nada secara visual. Notasi Balok berarti tulisan musik dengan mempergunakan 5 garis datar guna menunjukkan tinggi rendahnya suatu nada. Menurut Rachma, Notasi balok adalah bentuk bulatan- bulatan hitam atau putih dengan memakai tangkai dan bendera yang terletak pada lima buah garis sejajar yang biasa disebut dengan garis para nada.

Garis paranada seringkali disebut dengan sangkar nada. Disebut demikian karena paranada ini adalah tempat dimana not-not dituliskan atau ditempatkan. Paranada hanya dijumpai pada lagu yang menggunakan notasi balok. Bila lagu ditulis dengan notasi angka maka anda tidak akan menemukannya, karena notasi angka tidak memerlukannya. Paranada berbentuk lima garis sejajar horizontal yang berjarak sama.

Selain terdiri dari lima baris, garis paranada juga memiliki ruang yang disebut dengan spasi, yaitu sebanyak 4 spasi. Kelima baris dan 4 spasi tersebut belum ada namanya jika belum diberi tanda kunci. Maka tanda kunci (Key) itulah yang menentukan apa namanya. Ada tiga bentuk kunci, namun yang sering digunakan hanya dua kunci, yaitu kunci G (Kunci Biola), Kunci F (Kunci Bas).

Dalam garis paranada, masing-masing garis atau spasi diantaranya memberikan arti nada yang berbeda beda. Sebagai contoh

sederhana misalnya bila ada bulatan bisa menggunakan tangkai atau tidak baik hitam atau putih apabila terletak di garis paranada ke dua maka dibaca dengan nada G. Tentu saja hal ini tidak terlepas tanda kunci yang digunakan yang diletakan didepan garis paranada, bila menggunakan kunci G maka nadanya G tetapi bila menggunakan kunci F maka nadanya F.

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa notasi balok merupakan Sistem penulisan lagu atau karya musik lainnya yang dituangkan dalam bentuk gambar.

1. Bentuk dan Nilai Not Serta Tanda Diam

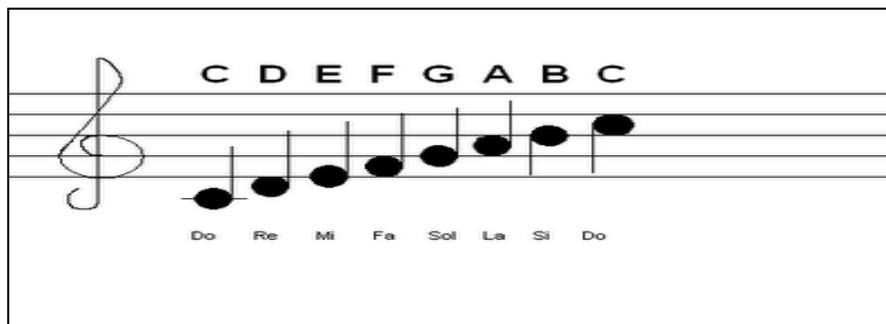
Sebuah not dapat mempunyai nilai $\frac{1}{2}$ ketuk, 1 ketuk, 2 ketuk, 4 ketuk dann sebagainya. Hal ini tergantung dari birama yang dipergunakan sebagai satuan ketuknya. Perhatikan gambar berikut ini adalah gambar bentuk dan nilai not:

Nama Not	Not Penuh	Not $\frac{1}{2}$	Not $\frac{1}{4}$	Not $\frac{1}{8}$	Not $\frac{1}{16}$	Not $\frac{1}{32}$	Not $\frac{1}{64}$
Bentuk Not							
Durasi	4 Ketuk	2 Ketuk	1 Ketuk	$\frac{1}{2}$ Ketuk	$\frac{1}{4}$ Ketuk	$\frac{1}{8}$ Ketuk	$\frac{1}{16}$ Ketuk

2. Letak Not dalam Paranada

Sebelum belajar mengenai notasi balok maka terlebih dahulu orang harus benar-benar memahami nama dan letak not dalam paranada. Letak not dan paranada sangat bergantung, nada yang dilambangkan. Untuk menuliskan nada rendah ataupun nada tinggi, dimana 5 garis para nada sudah tidak dapat lagi mampu menampungnya, maka orang dapat menuliskannya dengan menggunakan garis-garis bantu not dalam paranada.

1. Gambar berikut ini adalah gambar paranada, dan nama notnya



3. Paranada/sangkar nada

Paranada adalah tempat dimana not-not balok diletakkan. paranada terdiri lima garis horizontal yang sejajar dan berjarak sama serta 4 spasi yang dibentuknya, not-not balok diletakkan pada garis paranada dan spasi.

Contoh lagu “*bintang kecil dan mengheningkan cipta*” dengan menggunakan notasi balok

Bintang Kecil

♩ = do, 4/4
Moderato

Dajono

Bintang ke-cil di langit yang ting-gi
 A-mat ba-nyak menghi-as ang-ka-sa
 A - ku i - ngin terbang dan me-na - ri
 Ja-uh ting-gi ke tempat kau ber-a - da

Mengheningkan Cipta

Do = C
4/4, Largissimo

T. Prawit

De - ngar se - lu - ruh ang-ka - sa ra-ya me - mu - ja pah - la-wan Ne-ga - ra.
 Nan gu - gur re - ma - ja di ri - ba - an ben - de - ra m'be - la Nu - sa Bang - sa.
 Kau ku - ke-nang wa - hai bu - nga pu - tra Bang - sa. Har - ga. ja - sa.
 Kau cah - ya pe - li - ta. ba - gi In - do - ne - sia mer - de - ka.

<http://partiturlagu-lagu.blogspot.com>

Notasi angka adalah system penulisan lagu yang menggunakan symbol angka-angka sebagai tanda besarnya suara, dalam perkembangannya notasi angka kurang efektif, karena tidak memiliki patokan tinggi nada yang tetap. Notasi angka menggunakan beberapa tanda untuk memperjelas penulisan notasi asli berupa titik, garis tegak, garis mendatar, naik setengah nada, turun setengah nada.

Notasi musik dengan angka adalah suatu system darurat yang hanya dimaksudkan untuk menuliskan lagu-lagu yang sederhana terutama untuk anak-anak disekolah.”⁶

d. Nilai Notasi Angka

	1	3	2	.	.	.	2	.	2	4	3	.	.	.
3	.	3	5	4	.	2	4	3	.	2	.	1	.	.

Panjang pendeknya tiap not saat dinyanyikan tidak sama, ada yang panjang ada yang pendek. Panjang pendeknya not dihitung dengan ketukan.

Perhatikan not lagu di atas.

Not pertama 1 . diikuti satu titik.

Karena itu disebut do dengan lama bunyi.

Not kedua 1 tanpa titik, jadi disebut do satu ketuk.

⁶ E.L.Pohan, *Lima Belas Menit Sebelum Paduan Suara* (Jakarta : BPK Gunung Mulia, 1985) h. 54

Not ketiga 3 juga tanpa diikuti titik, jadi disebut mi satu ketuk.

Not keempat 2 . . . diikuti tiga buah titik, karena itu disebut re empat ketuk.

Menyebutkan not dua ketuk dapat juga dilakukan dengan cara menambah dan menahan huruf pada nama not.

Misalnya di dua ketuk 1 . disebut do-o

Do tiga ketuk 1 . . disebut do-o-o

Do empat ketuk 1. . . disebut do-o-o-o.

Do satu ketuk 1 cukup dengan do.

Keuntungan dari lagu yang menggunakan notasi angka yaitu waktu yang diperlukan untuk penulisan not angka lebih cepat, oleh Karena itu orang lebih cenderung menulis lagu dengan menggunakan not angka. Dilihat dari sifat nadanya, not angka bersifat tidak mutlak artinya satu nada pada not angka tinggi rendahnya dapat bermacam-macam tergantung dari nada dasar yang dipergunakan. Jelas kiranya bahwa not balok mempunyai segi praktis untuk bermain musik sedangkan not angka mempunyai segi praktis untuk bernyanyi.

e. Hakikat Kemampuan Membaca Notasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia dinyatakan bahwa kemampuan adalah pemahaman atau kesanggupan untuk menggunakan pengetahuan, kepandaian, dsb).⁷ Kemampuan yang dimaksud adalah kemampuan membaca partitur lagu dalam membaca notasi angka. Dalam bernyanyi tiap-tiap orang memiliki kemampuan membaca yang berbeda-beda, ada yang cepat dan ada pula yang lambat. Keterampilan membaca adalah keterampilan berbahasa yang paling sukar dijangkau kerana banyak menyangkut unsur-unsur bakat, intelegensi, aspek sensori dan aspek motorik. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan sebelum membaca partitur lagu dalam membaca notasi angka, yaitu seseorang harus mengetahui dengan jelas tanda birama, nada dasar yang digunakan. Setelah itu materi (lagu) yang akan dinyanyikan (dibaca) dapat dilatih secara bertahap sampai mencapai hasil yang maksimal.

Ada orang yang memiliki kemampuan membaca yang sangat baik, tetapi harus diakui bahwa orang yang dengan tingkat kecerdasan rata-rata dapat meningkatkan kemampuan membaca notasi musiknya menjadi lebih baik yaitu dengan tekun berlatih setiap hari.

⁷ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta : Balai Pustaka, 1990), h.468

Untuk meningkatkan kemamuan membaca notasi diperlukan banyak latihan. “Akan tetapi sebenarnya bukan banyaknya latihan yang penting, melainkan latihan-latihan (meskipun sedikit) yang dilakukan tiap hari secara sistematis dan secara terus menerus.”⁸ Latihan itu tidak terlalu banyak, cukup sedikit saja asal teratur. Misalnya dalam seminggu enam kali latihan sebanyak @ 20 menit per hari akan lebih efektif, dari pada hanya dua kali dalam seminggu @ 1 jam.

Motivasi yang kuat, ketekunan dan kesabaran dalam latihan adalah penting, sebab apabila seseorang tidak memilikinya, rasa lelah yang tercipta oleh keadaan tersebut membuat mereka cenderung menghafal lagu yang sedang dipelajari, karena dikhawatirkan seseorang akan menghafal dengan cara yang salah. Dalam musik apabila sudah terlanjur salah memperaktekannya akan susah untuk memperbaikinya.

Dapat diambil kesimpulan bahwa belajar not yang memakai solmisasi bertujuan untuk dapat memperoleh nada yang baik, tidak sumbang dan melatih interval-interval nada agar dapat dinyanyikan dengan baik. Setelah melatih solmisasinya kemudian lagu yang tersedia dapat dinyanyikan bersama-sama.

⁸ Latifah Kodjijat Dan Marzoeki, Penuntun Mengajar Materi (Jakarta : Djambatan, 1993), h. 10

Kesimpulan membaca notasi angka adalah kesanggupan dalam membaca partitur lagu yang menggunakan notasi angka yang menyangkut unsur bakat, ketetapan dalam menyuarakan nada dan mampu membayangkan nada yang akan dinyanyikan.

Belajar merupakan proses belajar bernyanyi yang baik. Ada hal-hal yang harus diperhatikan jika seseorang ingin menguasai teknik bernyanyi dengan benar, sehubungan dengan hal ini, para ahli musik khususnya yang berkecimpung dalam perkembangan seni vokal mengemukakan teori-teori tentang bagaimana menguasai teknik vokal yang benar. Di dalam pembelajaran vokal meliputi segala bidang yang mempergunakan suara manusia. Aspek-aspek penguasaan pembelajaran vokal meliputi kemampuan membaca musik, sikap bernyanyi dan tentu saja mempelajari partiturnya sendiri. Seorang ahli menyatakan bahwa aspek-aspek yang telah disebutkan diatas harus dikuasai agar dapat menguasai pembelajaran vokal dengan baik dan benar. Komponen-komponen yang menunjang cara bernyanyi yang baik dalam pembelajaran vokal harus diperhatikan.

Bagaimanapun sederhana system angka, tanpa latihan takan tercapai apa yang ingin dituju yaitu menguasai suatu dalam waktu yang singkat. Hal ini dipertegas oleh E.L Pohan bahwa "latihan adalah pokok, induk musik".⁹ Dapat disimpulkan bahwa notasi angka adalah system penulisan lagu yang

⁹ *Ibid.*, h.22

menggunakan angka, selain itu waktu yang diperlukan dalam menguasai lagu relatif lebih cepat.

2. Pengertian Musik

a. Musik

Musik berasal dari bahasa Yunani, yaitu: musika, dalam bentuk tunggal, dan dalam bentuk jamak disebut muse yang berarti dewa-dewi Yunani dibawah Apollo yang melindungi seni dan ilmu. Menurut Campbell, musik adalah kenikmatan dan kekuatan yang menguasai kehidupan sehari-hari. Suara ketika berjalan dan bersiul, bunyi desir sewaktu ibu memasak, suara kerat-kerit kursi goyang nenek ketika berayun, dan suara kucing peliharaan ketika disentuh, Semua adalah musik.¹⁰ Dua pendapat tersebut dapat diartikan bahwa musik dapat dinikmati oleh semua orang sehingga bisa menjadi kekuatan dan memberikan pengaruh yang besar bagi seseorang dalam menjalankan kehidupannya. Semua suara yang dapat dihasilkan dari gelombang suara dapat dikatakan musik. Musik dapat dijadikan suatu kekuatan dalam kehidupan sehari-hari.

Musik dapat bertujuan untuk mengungkapkan rasa. Seperti yang diungkapkan oleh Suhastjara yang dikutip oleh Soedarsono menyatakan bahwa musik ialah ungkapan rasa indah manusia dalam bentuk suatu konsep

¹⁰ Don Campbell, Ahli Bahasa Alex Tri Kantjono, *Efek Mozart Bagi Anak-anak, Meningkatkan Daya Pikir, Kesehatan dan Kreatifitas Anak Melalui Musik* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2001), p 2

pemikiran yang bulat, dalam wujud nada-nada atau bunyi lainnya yang mengandung ritme dan harmoni, serta mempunyai suatu bentuk dalam ruang waktu yang dikenal oleh diri sendiri dan manusia lain dalam lingkungan hidupnya sehingga dapat dimengerti dan dinikmatinya.¹¹

Jadi peneliti berasumsi bahwa musik merupakan ungkapan rasa dalam bentuk konsep, nada-nada yang mengandung ritme dan harmoni serta ruang waktu dalam hidupnya, sehingga dapat di pahami dan dapat dinikmati.

Pernyataan serupa juga diungkapkan oleh Joseph Machlis dikutip dalam Hardjana bahwa musik telah disebut sebagai bahasa perasaan.¹² Berdasarkan kedua pernyataan tersebut, dapat diketahui bahwa musik sebagai suatu ungkapan perasaan yang indah yang dituliskan dalam bentuk nada atau bunyi melebur menjadi satu sehingga menghasilkan alunan indah yang dapat dinikmati setiap orang.

Pendapat lain yang menunjang tentang musik disampaikan oleh George Gershwin dikutip oleh Don Campbell, ia mengungkapkan bahwa musik menimbulkan getaran tertentu yang tak dapat disangkal lagi menimbulkan reaksi fisik. Pada akhirnya, getaran yang tepat bagi setiap orang akan ditemukan dan dimanfaatkan.¹³

Berdasarkan pernyataan dan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa musik adalah bunyi atau suara yang dapat berupa

¹¹ R.M Soedarsono, *Pengantar Apresiasi Seni* (Jakarta: Balai Pustaka, 1992), p. 13

¹² Suka, Hardjana, *Corat-corek Musik Konteporer Dulu dan Kini* (Jakarta: MSPI,2003), p.55

¹³ Don Campbell, *op.ci.*, p. 76

tingkah laku manusia. Musik diciptakan oleh manusia untuk mengungkapkan perasaannya, sehingga menjadi bunyi atau suara yang serasi. Musik begitu indah didengar karena memiliki keteraturan irama dan kesesuaian bunyi sehingga menarik untuk diperdengarkan.

b. Unsur-unsur Musik

Musik mempunyai unsur-unsur yang terdiri dari : melodi, irama, harmoni, dan ekspresi.

1) Melodi

Macmillan mengatakan *bahwa music means melody. Melody is a series of single notes which add up to a recognize whole.*¹⁴ Melodi merupakan satu rangkaian nada utuh yang dapat dikenal.

Pendapat lain dikemukakan oleh Joyce Dorr bahwa *melody is a series of pitches (or tones) that conveys a musical idea or thought.*¹⁵ Melodi adalah rangkaian bunyi atau nada yang dijadikan sebagai ide atau pemikiran dalam sebuah musik.

Berdasarkan beberapa pernyataan dan pendapat di atas, dapat dikatakan bahwa melodi adalah keseluruhan arti yang diungkapkan dalam rangkaian nada tunggal. Melodi merupakan hasil dari pemikiran manusia dalam bentuk rangkaian lagu. Seperti yang dinyatakan Pen bahwa melodi

¹⁴ Macmillan, *Element of Music* (USA : Macmillan Publishing Company, 1991), p.39

¹⁵ Joyce Dorr, *Introductory Music Theory* (New York: Windsorth Publishing Company, 1995), p.9

sebagai bunyi yang serasi, maksudnya bahwa manusia yang mengorganisasi suatu rangkaian dari interval-intervalnya.¹⁶

Pendapat serupa dikemukakan pula oleh Ali dan Lasmini yaitu adalah rangkaian nada-nada.

Berdasarkan pernyataan dan pendapat diatas, peneliti berasumsi bahwa melodi merupakan rangkaian nada-nada yang teratur dan serasi dalam musik yang langsung dekat dengan pendengar dan merupakan unsur jiwa dalam musik. Melodi merupakan unsur utama dalam musik. Dari melodi, dapat diketahui jenis musik yang tepat disajikan untuk anak-anak usia 8 tahun (siswa SD kelas III).

2) Irama

Irama dalam musik juga tidak dapat dipisahkan, sama halnya dengan melodi karena irama merupakan salah satu unsur yang penting pula dalam musik sehingga musik dapat didengar dengan indah.

Mac Millan memberikan pengertian tentang irama bahwa *Rhythm has to do with time, the temporal aspect of music. In music, rhythm is heard and fels as beats or pulses, some longer or shorter than other, some more accented than other.*¹⁷ Irama adalah aliran musik yang melalui waktu. Irama dapat didengar dan dirasakan melalui ketukan. Pengertian irama juga

¹⁶ Ronald Pen, *Inrtoduction to Music* (Boston: Mc.Graw-Hill, Inc, 1992), p. 39

¹⁷ MacMillan, *op.cit.*, p. 12

disampaikan pula oleh Ferris bahwa irama dalam musik diartikan sebagai rangkaian panjang dan not-not pendek serta kuat lemahnya bunyi.¹⁸

Dari uraian pendapat diatas peneliti berasumsi bahwa irama merupakan rangkaian aliran musik yang bergerak secara bebas melalui waktu yang berada dalam musik. Lama dibutuhkan dalam aktifitas musik pada anak-anak usia dini. Dengan irama musik dapat diketahui, gerakan energik tidaknya seorang anak dalam merespon sebuah musik. Apakah anak dapat memberikan jawaban yang tepat dan peka terhadap musik yang mengiringinya atau tidak.

3) Harmoni

Harmoni merupakan salah satu unsur musik yang tidak terlepas kaitannya dengan musik. McMillan dalam Politeske mengungkapkan, *harmony refers to the way chords are constructed and how they follow each other. A chord is a combination of three or more tones sounded at once.*¹⁹ Harmoni adalah suatu cara yang dibangun dalam unsur musik dan bagaimana mereka mengikuti unsur tersebut satu sama lain. Unsur musik tersebut berupa kombinasi dari tiga nada atau lebih yang menjadi satu. Politeske juga menyatakan bahwa harmoni melibatkan suara yang dapat berupa dua atau lebih nada sebagai akibat efek yang ada di dalamnya.²⁰

¹⁸ Ferris, Jean, *Music: The Art of Listening* (New York: Wm. C. Brown Publisher, 1985),p. 11

¹⁹ McMillan. *op.cit.*, p. 43

²⁰ Daniel T. Politeske, *Music* (New Jersey: Prentice-Hall, Inc,1979),p. 14

Dari uraian tersebut dapat terlihat gambaran tentang harmoni. Peneliti berasumsi bahwa harmoni sebagai arus suara tetap, konstan yang berjalan secara selaras dalam musik. Harmoni dapat berupa tiga nada atau lebih yang melebur menjadi satu sehingga terdengar selaras dan indah.

4) Ekspresi

Unsur ekspresi terdiri dari dua macam, yaitu tempo dan dinamis.

(1) Tempo

Joy Dorr mengemukakan, *tempo witch is the speed or pace at wich the music is performed, can be significant factor in the effect the musical information will have.*²¹ Tempo adalah kecepatan saat dimana musik dimainkan. Tempo means the speed of the beats.²² Tempo adalah tingkat kecepatan dari ketukan dalam musik. Pen menambahkan bahwa tempo adalah tingkat kecepatan dimana tekstur bergerak-dasar langkah musik dimainkan.

Berdasarkan pendapat tersebut di atas, peneliti berpendapat bahwa tempo adalah tingkat cepat atau lambatnya lagu dimana terjadi hubungan yang proporsional antara not-notnya. Tempo sangat menentukan bermain musik. Agar lagu yang dimainkan terdengar selaras, tempo yang dimainkan pun harus sama satu sama lain. Untuk siswa kelas III SD, tempo dapat dilatih

²¹ Dorr, Joyce, *op.cit.*,p. 17

²² McMillan, *op.cit.*, p. 10

dengan bertepuk tangan sesuai dengan ketukan untuk mengetahui berapa tingkat kecepatan lagu yang akan dimainkan.

c. Manfaat Musik

Musik sangat berpengaruh bagi kehidupan semua orang. Musik merupakan ungkapan perasaan seseorang. Musik dapat mempengaruhi emosi seseorang menjadi sedih ataupun senang. Seperti yang diungkapkan oleh Campbell sebagai berikut:

Musik berbicara dalam suatu yang dipahami oleh anak-anak secara naluriah. Musik menarik anak-anak ke dalam orbitnya, mengajak mereka mengikuti iramanya. Sementara itu, getar-getar fisiknya, pola-polanya yang tertata, iramanya memukau, dan variasi-variasi yang berinteraksi dengan otak dan tubuh melalui berbagai cara. Anak-anak merasakan kebahagiaan ketika mereka bergoyang, menari, bertepuk, dan bernyanyi bersama. Musik membantu pembentukan perkembangan mental, emosi, serta keterampilan sosial dan fisik. Musik dapat meningkatkan perkembangan motoriknya, termasuk lancar mudahnya ia belajar merangkak, berjalan, melompat dan berlari.²³

Pendapat lain ditambahkan pula oleh Spawnthe Anthony bahwa manfaat musik yaitu sebagai: (1) efek Mozart, (2) refreshing, (3) motivasi, (4) kepribadian seseorang, (5) terapi, dan (6) komunikasi.²⁴ Dari uraian kedua

²³ Don Campell, op. cit., p. 10

²⁴ Manfaat Musik, (2005), p.1

pernyataan di atas, dapat terlihat betapa pentingnya musik dalam kehidupan anak. Manfaat musik dari faktor fisik maupun psikis.

Dengan musik anak dapat mengungkapkan ekspresinya melalui gerakan-gerakan energik dengan penuh semangat. Hal ini dikarenakan pada umumnya musik yang diputarkan untuk anak bernada riang gembira dan hal itu sesuai dengan periode masa anak usia dini. Seorang anak yang sejak kecil terbiasa mendengarkan musik akan lebih berkembang kecerdasan emosional dan intelegensinya dibandingkan dengan anak yang jarang mendengarkan musik.²⁵

Dari beberapa pendapat di atas, peneliti berasumsi bahwa manfaat musik adalah dapat meningkatkan perkembangan fisik dan psikis anak. Perkembangan fisik yang terjadi ialah perkembangan motorik seperti berjalan, merangkak, melompat, dan berlari. Perkembangan psikis yang dialami diantaranya ialah perkembangan mental, emosi, intelegensi dan kecerdasan emosional anak. Anak dapat melakukan gerakan-gerakan eksplorasi, spontanitas, dan kreatif ketika musik diperdengarkan ataupun dengan bermain musik. Adapun faktor psikis, anak merasa terhibur emosinya sehingga tercipta suasana suka, senang, gembira, menyenangkan dan bersemangat.

www.webgaul.com/Musik?manfaatmusik.html 17 April 2015

²⁵ Pengaruh Musik pada Anak (2005), p.1

www.members.tripod.com/infoanakindonesia/perkembangan.html

Pencipta: A.T Mahmud

do = C
3/4
Andante

KUNANG KUNANG

: 1	2	3	1 . 1	1 2 3	2 . .
Ku- nang- ku - nang hen-dak ke-ma na					
Ku- nang- ku - nang ter-bang ke - si - ni					
2	3	4	4 . 2	2 3 4	3 . .
Ke - lap ke - lip in - dah se-ka - li					
Ke - tem - pat - ku sing-gah da-hu - lu					
6	.	6	5 . 1	6 . 6	5 . .
Ge - mer - lap ber-si - nar					
Ke - ma - ri ke - ma - ri					
4	3	2	4 3 2	4 3 2	1 . . :
Se - per - ti bintang di - malam ha - ri					
Hinggaplah di - te - la - pak ta - ngan-ku.					

3. Pengertian Bernyanyi

a) Bernyanyi

Bernyanyi adalah melafalkan syair sesuai nada, ritme, dan melodi tertentu hingga membentuk harmoni. Bernyanyi adalah “berbicara” melalui syair lagu yang memiliki notasi, melodi, irama dan birama, dan didalam syairnya terkandung pesan, cerita, ikrar dll, yang harus disampaikan kepada penonton atau pendengar yang harus dapat dimengerti apa tujuan pesan

itu.²⁶ Melalui bernyanyi diharapkan pesan yang ingin disampaikan dapat lebih mudah dipahami karena dipadukan dengan nada dan irama.

Menurut Jamalus bernyanyi adalah suatu bentuk kegiatan seni untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan manusia melalui suaranya.²⁷ Suara itu adalah bunyi yang dihasilkan suara yang bergetar, yang terletak dalam kotak selaput suara, digetarkan oleh aliran udara pernapasan dari paru-paru.

*Singing is the act of producing musical sounds with the voice, which often contrasted with speech.*²⁸ Bernyanyi adalah tindakan yang menghasilkan suara musik dengan suara, yang sering kali dibandingkan dengan pidato. Suara yang dihasilkan tidak sekedar suara seperti orang berbicara namun suara musik yang dihasilkan berupa alunan-alunan nada yang harmoni.

Untuk memperoleh pemahaman yang bermakna, unsur-unsur bernyanyi haruslah diberikan melalui pengalaman musik. Pengalaman musik yang diperoleh oleh anak dapat membantu anak dalam mengekspresikan emosinya. Grenberg dalam Jamalus menyatakan bahwa pengalaman-pengalaman musik yang diberikan dapat mengembangkan kemampuan anak untuk mengungkapkan pikiran dan perasaannya melalui bunyi, alat musik

²⁶ Yudha Pramayuda, *Buku Pintar Olah Vokal*, (Jogyakarta: Buku biri, 2010), h. 81

²⁷ Jamalus, *Pendidikan Kesenian I*,(Jakarta: Depdikbud, 1991),h.11

²⁸ <http://wikipedia.org/wiki/singing>

dan melalui suaranya sendiri melalui gerakan tubuhnya.²⁹ Pengalaman musik melalui pengamatan yang sadar akan meninggalkan perbendaharaan unsur-unsur bernyanyi didalam ingatan siswa yang kemudian mendorong siswa untuk menciptakan irama dan melodi-melodi baru secara kreatif.

Menurut uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan bernyanyi adalah kesanggupan yang dimiliki seseorang yang diperoleh melalui latihan untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan melalui suaranya dengan teknik vokal yang baik. Dengan kemampuan ini diharapkan siswa dapat menyanyikan lagu sesuai dengan intonasi, melodi, dan birama yang telah ditentukan serta dengan penguasaan teknik vokal yang baik.

Secara umum kemampuan anak-anak bernyanyi dapat dibagi atas lima macam: 1) Mereka dapat bernyanyi tanpa bantuan. golongan ini adalah siswa yang dapat menyanyikan nada dengan tepat dan tetap, serta mau dan mampu bernyanyi sendiri. 2) Mereka yang dapat bernyanyi dengan bantuan. ialah mereka yang belajar bernyanyi dengan secepat siswa macam pertama yang telah disebutkan jika bernyanyi bersama-sama. 3) Mereka yang memulai atau mengakhiri lagu tidak tepat. Mereka dapat bernyanyi dengan tinggi nada yang benar tetapi pada saat yang salah. 4) Mereka yang bernyanyi dalam oktaf yang salah. Mereka cenderung menyanyikan melodi dengan nada satu oktaf lebih rendah dari tinggi nada yang sudah ditentukan.

²⁹ Jamalus, *Pengajaran Musik Melalui Penalaran Musik*, (House TX: P2LPtk, 1988)

5) Mereka yang bernyanyi kurang tepat dengan masalah. Siswa yang seperti kelima ini menghadapi dua masalah. Pertama mereka memulai atau mengakhiri lagu tidak pada waktu yang tepat, kedua mereka cenderung menggunakan suara yang rendah.³⁰

a. Unsur-unsur Bernyanyi

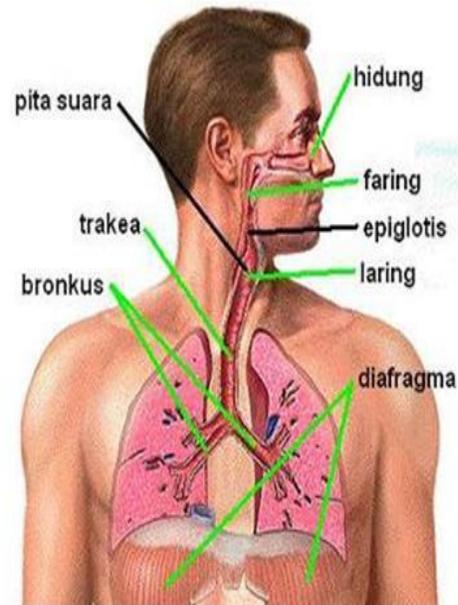
1) Vokal

Menurut Yodha vokal dapat diartikan sebagai suara manusia, karena suara-suara yang ditimbulkan oleh sesuatu yang bukan manusia tidak dikategorikan sebagai vokal.³¹ Dalam ilmu bahasa juga mengenal huruf vokal adalah unsur terpenting dalam menghidupkan bunyi dari bahasa yang dikehendaki seseorang. Oleh karena itu, vokal digunakan dalam menyebut huruf hidup dan sekaligus sebutan bagi suara manusia.

Suara terjadi karena pita suara yang bergetar dan bervibrasi karena diperkuat oleh ruang-ruang resonan serta dibentuk oleh alat-alat bicara kita. Udara yang dihirup melalui hidung (inhalasi) masuk kedalam paru-paru-dan paru-paru mengeluarkan kembali udara melalui hidung, udara yang mengalir dari paru-paru membentur pita suara yang masuk di dalam larynx.

³⁰ *Ibid.*h.73

³¹ Yudha, *op.cit.*h.35



Gambar 2. Proses Inhalasi

Bentuk pita suara seperti ini selaput yang terbelah dibagian tengahnya pita suara terbuka pada saat inhalasi dan akan menutup dan bergetar pada saat kita bersuara. Sebenarnya pita suara ini tidak secara total tetapi masih terdapat celah kecil yang akibat tekanan udara dari bawah membuat pita ini bergetar. Getaran ini diperkuat dan diperbesar oleh resonan-resonan yang ada pada tubuh. Lalu alat-alat bicara getaran yang telah diperkuat oleh alat-alat bicara. Pita suara sebagai sumber suara, juga memberi ketinggian suara, warna suara, kekuatan suara, serta karakteristik suara.

Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam meningkatkan kualitas vokal adalah: 1) Vokal musik yang berarti sebuah karya musik yang dilantunkan disebut sebagai penyanyi. Jenis vokal menyanyi terikat oleh musik yang mengiringi yang menuntut penyanyinya untuk selalu mengikuti irama musik yang dimainkan. 2) Musical singer, sebutan ini sering diasosiasikan dengan seseorang yang memiliki control nada yang baik dalam bernyanyi. Seorang penyanyi musical akan dapat menyiasati sesuai apa pun nada yang diproduksi dan akan dapat melaluinya dengan sempurna. 3) Nada dan pitch. Nada ialah bunyi yang teratur, sedangkan melodi artinya untaian antara nada dan irama yang dikombinasikan bersamaan disebut sebagai actor. Pitch adalah tingkat ketinggian nada yang sesuai dengan patokan tinggi rendahnya nada yang sudah baku atau standar. Maka pitch nada yang standar biasanya terdapat pada alat musik yang sudah memiliki nada-nada yang absolute (tone yang tidak berubah-ubah).³²

Berdasarkan pendapat di atas, peneliti berasumsi bahwa ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam meningkatkan kualitas vokal seperti vokal musik, musical singer dan nada dan pitch.

2) Teknik Vokal

Teknik adalah cara membuat sesuatu, cara melaksanakan atau cara mengerjakan sesuatu yang berhubungan dengan seni-seni.³³ Vokal adalah suara dalam bahasa lisan yang diciri khaskan dengan pita suara yang terbuka sehingga tidak ada tekanan udara yang terkumpul diatas glotis. Kata vokal berasal dari bahasa latin vokalisi, yang berarti berbicara karena dikebanyakan bahasa, pembicaraan tidak mungkin dilakukan tanpanya.³⁴

Teknik vokal adalah cara memproduksi suara yang baik dan benar, sehingga

³² Yudha, *op.cit*, h. 52

³³ Tim Reality, Kamus Terbaru Bahasa Indonesia, (Surabaya: Reality Publisher, 2008), p. 625

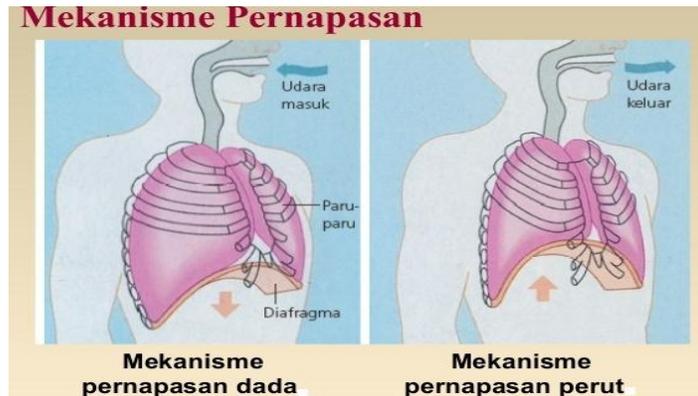
³⁴ Vokal(<http://id.wikipedia.org/wiki/vokal>)

suara terdengar jelas, indah dan merdu, nyaring.³⁵ Dalam hal ini teknik vokal dibagi menjadi 3 bagian yaitu :

b. Pernapasan

Adalah hal utama dan terpenting dalam sebuah latihan vokal. Karena napas adalah bagian penggerak utama dari sebuah suara. Kuatnya napas dapat menimbulkan dan menciptakan getaran sebagai sumber dari pada bunyi yang ditimbulkan. Pernapasan inti ditunjang oleh otot diafragma. Ciri fisik yang dapat dilihat adalah adanya gerakan pada gerakan dada dan perut atas secara bersamaan. Pengontrolan atau pengendalian pada saat inhalasi otot diafragma perlu dikendalikan agar dapat menunjang pernapasan yang dalam. Begitu pula pada saat ekshalasi, pengontrolan dilakukan untuk mengefesienkan pernapasan agar kestabilan suara terjaga. Dalam teknik vokal, pernapasan dibagi menjadi 3 yaitu: a) Pernapasan perut, adalah pernapasan yang terjadi karena gerak perut yang mengembang. Rongga perut menjadi besar sehingga udara-udara dari luar dapat masuk.

³⁵ Voschoir, Unsur-unsur Teknik Vokal, 2007, (<http://cepsensa.blogspot.com/2007/06>)



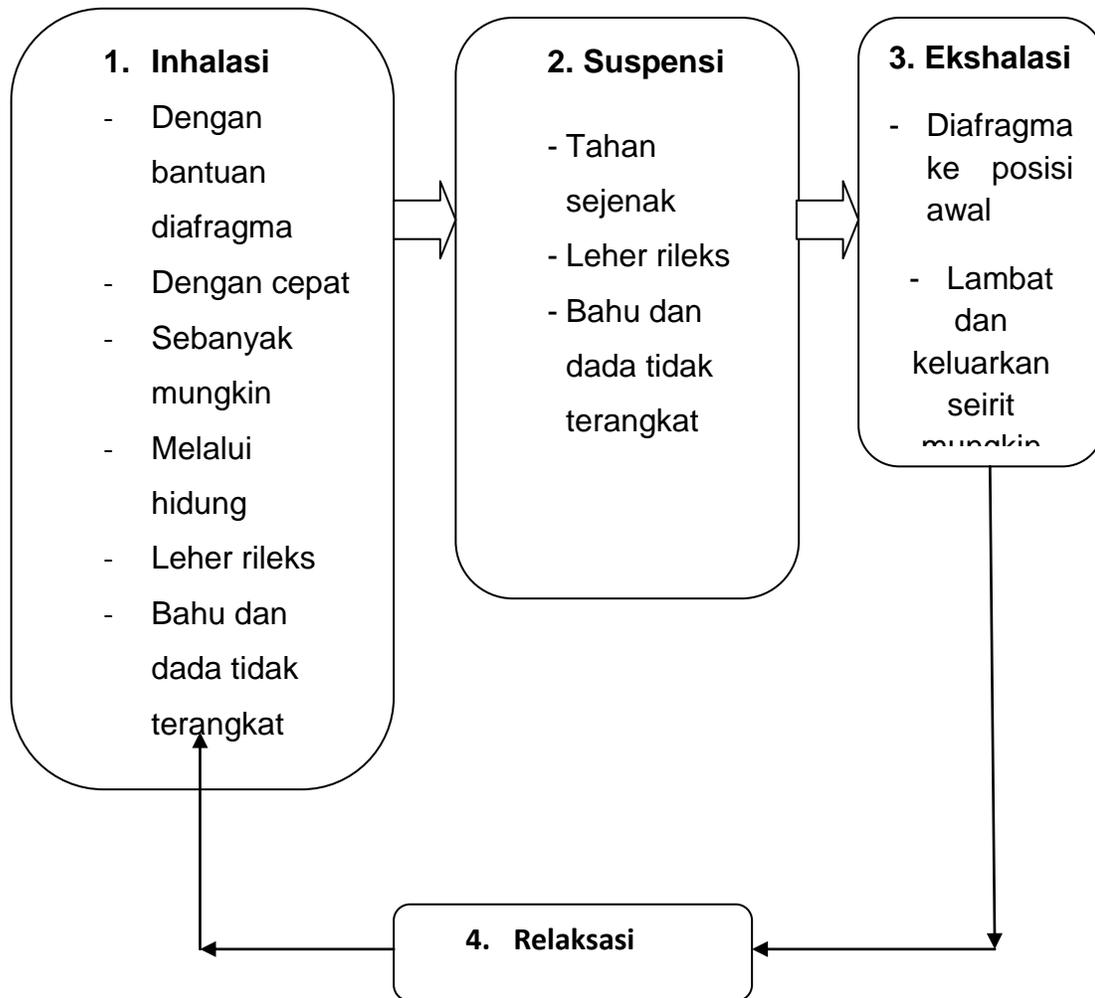
Gambar 3. Mekanisme Pernapasan

b). Pernapasan dada adalah sebuah teknik pernapasan dengan membusungkan dada pada saat menarik napas untuk mengisi paru-paru.

c) Pernapasan diafragma, adalah sebuah pernapasan yang menarik atau mengambil kekuatan napas untuk mengisi paru-paru dengan mengembangkan rongga perut atau diafragma yang juga diikuti dengan mengembangkan tulang rusuk.

Diafragma adalah otot yang kuat dan tebal, dia terletak tepat di bawah tulang rusuk paling bawah yang menghubungkan rongga dada dengan rongga perut. Dalam keadaan normal, atau pada saat ekshalasi diafragma berbentuk seperti kubah. Pada saat inhalasi dia berubah menjadi datar.

Tabel 1. Proses pernapasan dengan diafragma



Pada saat inhalasi diafragma membantu otot rusuk meregang, agar seluruh bagian paru-paru terisi udara. Hal ini terjadi, karena otot paru-paru bagian-bagian bawah bergerak ke samping dan ke bawah, sehingga mendorong tulang rusuk bagian bawah dan otot diafragma yang menyekat rongga dada dan perut. Otot diafragma yang tadinya berbentuk kubah pada saat ini dia meregang lebih datar. Inhalasi harus dilakukan dengan cepat

sekaligus menghirup udara sebanyak mungkin melalui hidung. Pada saat inhalasi leher harus diperhatikan, leher harus dalam keadaan rileks dan tidak kaku. Pada saat suspensi posisi otot diafragma dan rusuk tetap seperti inhalasi sementara bahu dan dada tidak terangkat serta leher tetap rileks. Pada saat ini kita harus menahan udara napas sejenak. Pada saat ekshalasi, kita mengeluarkan napas sedikit demi sedikit sambil menyanyikan lagu. Keluarkan napas ke udara seirit mungkin sehingga dapat berlangsung lama. Hal ini akan sangat dibutuhkan pada saat seseorang menyanyikan sebuah frasa yang panjang. Pada saat posisi otot diafragma kembali seperti semula yakni berbentuk seperti kubah. Relaksasi adalah tahap setelah ekshalasi. Pada tahap ini ada pengendoran otot dan segera bersiap-siap untuk inhalasi. Pada praktiknya proses ini akan berlangsung cepat dan terus menerus.

c. Artikulasi

Jamalus menyatakan bahwa artikulasi adalah cara mengucapkan kata-kata sambil bersuara.³⁶ Dan meningkatkan artikulasi yang jelas artinya meningkatkan cara pengucapan kata-kata agar lebih mudah dimengerti. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia menyatakan bahwa artikulasi adalah bunyi bahasa yang terjadi karena gerakan alat ucap. Dalam uraian artikulasi ini yang dilatih adalah vokal, konsonan, dan diftong.

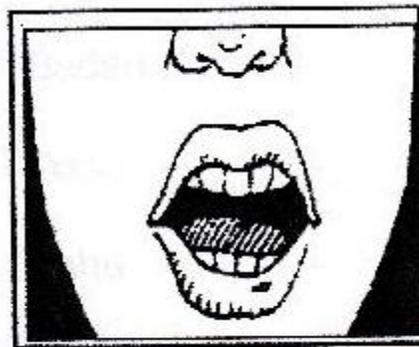
a) Vokal

³⁶ Loc.cit.h.78

1. Vokal A

Biasanya vokal A ini sering terdengar tumpul, kelam atau sebaliknya terdengar tajam atau patah. Bila terdengar seperti itu, pada saat berlatih mengucapkan, lemaskan lidah, letakan lidah rata di dasar mulut sehingga sisi-sisi lidah menyentuh pangkal gusi, jangan segan membuka mulut pada saat bernyanyi sehingga cukup ruangan dalam mulut. Suarakan vokal dengan lembut, dengarkan suara kita dengan cermat atau dapat meminta bantuan teman untuk mengeceknya.

Artikulasi "A"

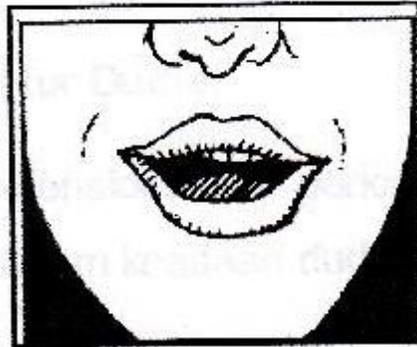


AH (a)

Gambar 3. Vokal A

2. Vokal I

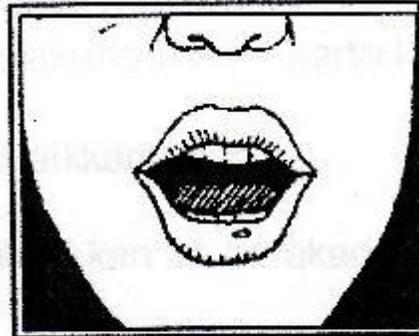
Perhatikan bibir kita, pastikan bibir terbuka cukup lebar sehingga kesan suara yang kita tangkap adalah suara yang terfokus, memiliki kejelasan, suara yang beresonan. Ucapkan I dengan lembut.

Artikulasi "I"

EE (i)

Gambar 4. Vokal I**3. Vokal E**

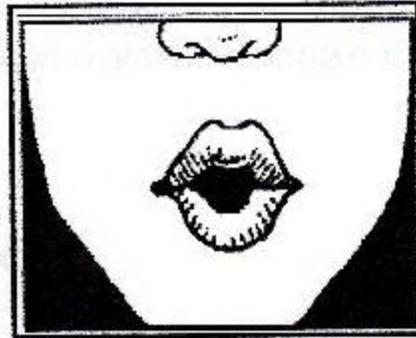
Vokal E diucapkan lebih terang dan jelas dari pada E (E pada kata empat). Mulut ditarik ke samping lebih lebar dari pada ketika mengucapkan vokal I, turunkan rahang bawah sehingga memberikan ruang untuk membuat suara jernih dan terang. Ucapkan vokal E dengan lembut tidak perlu berteriak.

Artikulasi “E”

AE (e)

Gambar 5. Vokal E**4. Vokal U**

Beberapa orang mengalami kesulitan dengan vokal ini, biasanya bibir digerakan terlalu maju ke depan akan diikuti desah. Suarakan vokal U dengan lembut. Untuk mengetahui apakah kita berdesah terlalu banyak, letakan lilin menyala dihadapan kita. Bila api lilin bergerak kencang itu tandanya seseorang menyuarakan vokal U dengan udara yang berlebihan. Karena itu usahakan agar api tersebut tidak bergerak terlalu kencang.

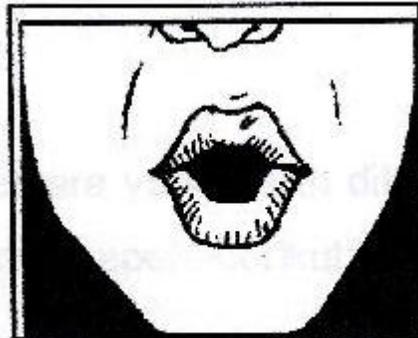
Artikulasi “U”

OO (u)

Gambar 6. Vokal U

5. Vokal O

Pastikan lidah kita datar dan bibir membentuk lingkaran cukup besar dibandingkan dengan ketika kita mengucapkan vokal U.

Artikulasi “O”

OH (o)

Gambar 7. Vokal O

1. Intonasi

Intonasi adalah menyanyikan lagu dengan tepat. Untuk dapat menyanyikan nada dengan tepat maka harus mengetahui terlebih dahulu notasi yang sesungguhnya yaitu : a) notasi balok, yang ditulis dengan simbol dan diberi nama dengan huruf yaitu : C – D – E – F - G – A - B – C (diatonis).

- a. Notasi angka, yaitu yang ditulis dalam bentuk angka : 1 - 2 - 3 – 4 – 5 – 6 – 7 – 1.

Masing-masing dari dua bagian tersebut menjadi batasan untuk menentukan dan mengetahui ketukan yang terdapat didalamnya. Maka untuk dapat menyanyikan notasi sebuah lagu dengan benar haruslah membiasakan diri untuk membaca, memainkan interval atau jarak nada yang tertulis.

2. Frasering

Dalam lagu ada yang disebut :frasering” yaitu panjang / pendeknya kalimat atau kesatuan arti. Adanya frasering ini akan memudahkan pengucapan dan pengungkapan makna.

a. Ekspresi

Ekspresi dalam musik adalah ungkapan pikiran dan perasaan yang mencakup semua nuansa dari unsur-unsur pokok musik seperti warna, nada, tempo, dinamik, dan cara memproduksi nada dalam pengelompokan frase

yang diwujudkan oleh seniman musik atau penyanyi yang disampaikan kepada pendengarnya.³⁷

Penyanyi berusaha mengungkapkan komposisi itu dengan mengikuti tanda-tanda ekspresi yang dimaksud komponisnya.

b. Interpretasi

Interpretasi adalah hasil penafsiran seseorang atau penyanyi tentang sebuah komposisi musik atau lagu yang dibuat oleh seorang komponis. Dengan mengikuti petunjuk ekspresi dari komponisnya, seorang seniman atau penyanyi dapat mengungkapkan sebuah lagu dengan ekspresi yang sangat baik atau mungkin interpretasi yang diberikannya belum sesuai dengan jiwa lagu yang disajikan. Untuk dapat lebih mendekati maksud lagu yang diharapkan, seorang penyanyi harus mempelajari latar belakang dari lagu yang disajikan seperti isi dari maksud lagu, waktu pembuatan lagu, keadaan dan suasana pembuatan lagu, dan watak dan pribadi pengarang.

c. Penampilan

Variations in the physical appearance of humans, known as humans looks, are believed by anthropologists to be an important factor in the development of personality and social relations, in particular, physical attractiveness. Variasi dalam tampil fisik manusia, yang dikenal sebagai terlihat manusia, yang diyakini oleh antropolog menjadi faktor penting dalam

³⁷ <http://wikipedia.com>

pengembangan kepribadian dan hubungan sosial , khususnya daya tarik fisik.³⁸

Sikap tubuh seseorang pada saat bernyanyi akan mempengaruhi kualitas suara yang dihasilkan dan proses pernapasan.

Ada dua sikap bernyanyi yang dapat digunakan yaitu:

1. Bernyanyi dengan sikap berdiri



Gambar 8. Bernyanyi dengan sikap berdiri yang benar

- b. Berdirilah dengan kepala tegak lurus (tarik garis imajiner dari ubun-ubun hingga tumit kaki), dada ramping, punggung tegak jangan kaku.
- c. Biarkan tangan tergantung lemas, kedua bahu datar tidak terangkat, dada sedikit dibusungkan.

³⁸ (<http://id.wikipedia.org/wiki>)

- d. Renggangkan kedua kaki kira-kira 8-10 cm, salah satunya agak ke depan.
 - e. Berat badan bertumpu pada tumit, lutut jangan terkunci kaku.
2. Bernyanyi dengan sikap duduk
- a. Biarkan badan bagian atas (pinggang ke bawah) tegak.
 - b. Letakan kedua telapak kaki diatas lantai, kaki jangan menyilang atau bertumpu pada salah satunya.
 - c. Duduk jangan bersandar saat bernyanyi.

Bila kita memfokuskan untuk bernyanyi sambil duduk, ada yang perlu diperhatikan untuk pemilihan bangku bagi anak yaitu: 1) Pilihlah bangku yang pas tingginya untuk anak-anak SD. Hindarkan bila duduk kaki mereka tergantung dan garis pantat lebih rendah dari lutut anak. 2) Dudukan bangku rata jangan bergelombang. 3) Bila kursi ada sandarannya sebaiknya saat bernyanyi mereka tidak bersandar. Mereka bersandar hanya bila istirahat saja. 4) Pemilihan bangku yang tepat akan mendukung sikap tubuh bernyanyi yang benar.